

## Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Man Anam Bale Dahar melalui Pelatihan Laporan Keuangan Berbasis Excel

Agung Prasetyo Nugroho Wicaksono, Aris Soelistyo dan Wahyu Hidayat  
Universitas Muhammadiyah Malang

[agungpnw@umm.ac.id](mailto:agungpnw@umm.ac.id)

### Korespondensi

Agung Prasetyo Nugroho Wicaksono

#### Abstract :

*Micro businesses in the food and beverage sector in tourist areas have high growth potential but are often poorly managed financially. The main problem faced by the service partner, Man Anam Catering Bale Dahar in the Bale Tani Jombang Tourism area, is the low understanding of accounting and the lack of implementation of a structured financial recording system, so that financial transparency and accountability have not been optimal. This community service program aims to increase partners' financial management capacity through training in preparing financial statements using Microsoft Excel, in accordance with simple accounting principles and SAK EMKM. The method of implementing the service uses the Aset-Based Community Development (ABCD) approach, which includes the stages of discovery, dream, design, and destiny, with the form of activities in the form of training, mentoring, and the provision of pocket books and Excel-based financial report files. The program results show that partners can understand basic accounting concepts, record transactions systematically, and compile simple Excel-based financial reports independently. This program contributes to improving the professionalism of micro business financial management and supports the sustainability and development of partner businesses.*

**Keywords :** *Financial statements; Micro Enterprises; Accounting Training; Microsoft Excel; ABCD*

#### Abstrak :

Usaha mikro di sektor makanan dan minuman yang berada di kawasan wisata memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, namun sering kali tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang memadai. Permasalahan utama yang dihadapi mitra pengabdian, Man Anam Catering Bale Dahar di kawasan Wisata Bale Tani Jombang, adalah rendahnya pemahaman akuntansi dan belum diterapkannya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, sehingga transparansi dan akuntabilitas keuangan belum optimal. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam pengelolaan keuangan melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel sesuai dengan prinsip akuntansi sederhana dan SAK EMKM. Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) yang meliputi tahapan discovery, dream, design, dan destiny, dengan bentuk kegiatan berupa pelatihan, pendampingan, serta pemberian buku saku dan file laporan keuangan berbasis Excel. Hasil program menunjukkan bahwa mitra mampu memahami konsep dasar akuntansi, melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, serta menyusun laporan keuangan sederhana berbasis Excel secara mandiri. Program ini berkontribusi dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangan usaha mikro serta mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha mitra.

**Kata Kunci :** Laporan keuangan; Usaha mikro; Pelatihan Akuntansi; Microsoft Excel; ABCD

### LATAR BELAKANG

Usaha mikro, khususnya di sektor makanan dan minuman pada kawasan wisata, memiliki potensi ekonomi yang signifikan namun masih menghadapi persoalan mendasar dalam pengelolaan keuangan (Atmaja et al., 2021; Fathah & Safitri, 2020; Ningsih, 2020; Risman & Mustaffa, 2023; Supri et al., 2023; Syahrenny, 2020). Berbagai studi

pengabdian dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya literasi akuntansi, serta belum adanya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur menyebabkan pelaku usaha mikro kesulitan dalam memantau kinerja keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mempertanggungjawabkan aktivitas usahanya secara akuntabel (Habibah & Kusmayadi, 2025;

Jedeot et al., 2025; Maharani & Jibrail, 2025; Nurhidayah et al., 2025). Kondisi ini berdampak pada rendahnya profesionalisme usaha dan berpotensi menghambat keberlanjutan serta pengembangan usaha mikro, meskipun secara operasional dan pasar usaha tersebut menunjukkan pertumbuhan yang positif.

Berangkat dari permasalahan tersebut, berbagai program pengabdian masyarakat sebelumnya telah berupaya meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan usaha mikro melalui pelatihan akuntansi sederhana dan pemanfaatan teknologi yang mudah diakses (Atmaja et al., 2021; Fathah & Safitri, 2020; Habibah & Kusmayadi, 2025; Nurhidayah et al., 2025; Supri et al., 2023; Syahrenny, 2020). Namun, implementasi yang berkelanjutan masih menjadi tantangan apabila pendekatan yang digunakan tidak berbasis pada potensi dan aset yang dimiliki oleh mitra.

Oleh karena itu, program pengabdian ini dirancang dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) merupakan strategi pemberdayaan dalam program pengabdian kepada masyarakat yang menitikberatkan pada penggalan, pemetaan, dan penguatan aset serta potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat atau mitra pengabdian, baik berupa kemampuan individu, sumber daya sosial, maupun modal lokal, daripada berfokus pada kekurangan atau permasalahan semata (Astawa et al., 2022; Mallapiang et al., 2020; Ramadhani & Saputra, 2023; Risnah et al., 2023).

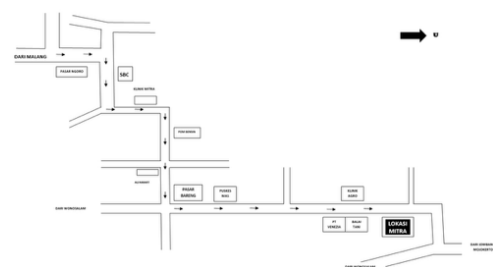
Artikel ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pelatihan laporan keuangan berbasis Excel dengan pendekatan ABCD mampu meningkatkan pemahaman akuntansi, transparansi, dan profesionalisme pengelolaan keuangan pada usaha mikro mitra pengabdian.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan studi kepustakaan yang bertujuan untuk membangun landasan konseptual dan metodologis kegiatan pengabdian. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai literatur yang relevan, meliputi penelitian dan artikel pengabdian sebelumnya terkait pentingnya laporan keuangan bagi usaha mikro, implementasi akuntansi sederhana pada UMKM, pemanfaatan teknologi berbasis Microsoft Excel dalam pencatatan keuangan (Atmaja et al., 2021; Fathah & Safitri, 2020; Habibah & Kusmayadi, 2025; Ningsih, 2020; Nurhidayah et al., 2025; Risman & Mustaffa, 2023; Supri et al., 2023; Syahrenny, 2020), serta penerapan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) dalam program pemberdayaan Masyarakat (Astawa et al., 2022; Mallapiang et al., 2020; Ramadhani & Saputra, 2023; Risnah et al., 2023).

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa sebagian besar program pengabdian terdahulu berfokus pada peningkatan literasi akuntansi secara konseptual atau penggunaan aplikasi akuntansi siap pakai, namun belum sepenuhnya mengintegrasikan pendekatan berbasis aset mitra yang menekankan partisipasi aktif dan keberlanjutan implementasi. Temuan ini menjadi dasar dalam merancang program pengabdian yang lebih kontekstual dan aplikatif sesuai dengan kondisi mitra.

Mitra pengabdian ini Adalah Man Anam Catering Bale Dahar. Alamat mitra berada di Wisata Bale Tane, Dusun Serning, RT 26/ RW 10, Desa Banjaragung, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Jarak lokasi mitra dengan kampus III Universitas Muhammadiyah Malang adalah sejauh kurang lebih 72,3 KM.



**Gambar 1.** Lokasi Mitra

Prosedur pelaksanaan program pengabdian menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: discovery, dream, design, dan destiny.



**Gambar 2.** Model Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD)

Pada tahap *discovery*, tim pengabdian melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan mitra untuk mengidentifikasi kondisi usaha, kemampuan sumber daya manusia, serta praktik pencatatan keuangan yang telah berjalan.

o	Permasalahan Mitra Pengabdian	Solusi yang Ditawarkan	Target Luaran yang Dihasilkan
	SDM masih belum memahami konsep akuntansi atau pengelolaan keuangan.	Tim pengabdian memfasilitasi mitra dengan pelatihan berkala pencatatan jurnal transaksi serta pemahaman konsep laporan keuangan keseluruhan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan cash flow) sesuai SAK EMKM.	1) Pembuatan buku panduan (buku saku) pencatatan jurnal akuntansi dan penggunaan neraca dan laporan laba rugi. 2) Dokumentasi kegiatan melalui foto yang terpublikasi pada media massa online 3) Publikasi jurnal pengabdian terakreditasi.
	Belum menerapkan pengelolaan keuangan secara profesional akuntansi	Tim akan membuat laporan keuangan berbasis excel.	4) File simulasi Ms. Excel

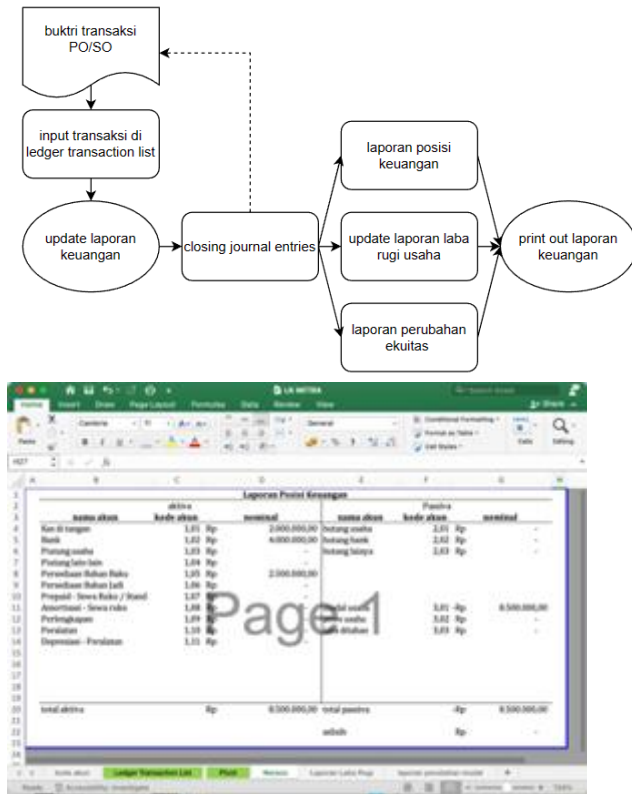
**Tabel 1.** Tahap Discovery - Identifikasi Mitra

Tahap *dream* difokuskan pada perumusan harapan dan tujuan bersama antara tim pengabdian dan mitra terkait pengelolaan keuangan usaha yang lebih transparan dan profesional.



**Gambar 3.** Tahap Dream – Harapan Mitra

Selanjutnya, tahap *design* dilakukan dengan menyusun strategi intervensi berupa pengembangan modul (buku saku) dan file laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas mitra.



**Gambar 4.** Tahap Design – Gambaran IPTEK

Tahap *destiny* merupakan tahap implementasi, di mana mitra secara langsung mempraktikkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dengan pendampingan intensif dari tim pengabdian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan laporan

keuangan berbasis Excel memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan usaha mikro mitra di kawasan Wisata Bale Tani Jombang. Sebelum program dilaksanakan, mitra telah menjalankan aktivitas usaha secara aktif dan mengalami peningkatan kinerja operasional, namun tidak diimbangi dengan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan keuangan usaha bercampur dengan keuangan pribadi, sehingga transparansi dan akuntabilitas keuangan belum tercapai secara optimal.

Agenda dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2025. Melalui rangkaian pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, mitra mulai memahami pentingnya laporan keuangan sebagai alat kontrol usaha, evaluasi kinerja, serta dasar pengambilan keputusan bisnis.



Gambar 5. Pelaksanaan Agenda

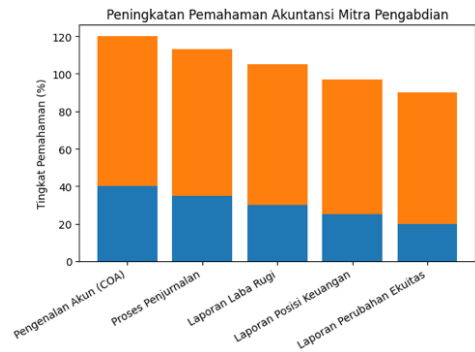
Pemberian buku saku (manual book) dan file laporan keuangan berbasis Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra terbukti memudahkan proses pembelajaran dan implementasi pencatatan transaksi harian.



Gambar 6. Buku Saku Pedoman Pelatihan

Lebih lanjut, hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra terhadap konsep dasar akuntansi, seperti pengenalan akun (chart of accounts), proses penjumlahan, serta alur penyusunan laporan

keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan ekuitas.



Gambar 7. Tren Grafik Pemahaman Mitra

Grafik peningkatan pemahaman mitra pengabdian menunjukkan adanya perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah pelaksanaan program pendampingan laporan keuangan berbasis Excel. Sebelum kegiatan pengabdian, tingkat pemahaman mitra terhadap konsep dasar akuntansi, seperti pengenalan akun (chart of accounts), proses penjumlahan, serta penyusunan laporan keuangan masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan secara bertahap, pemahaman mitra mengalami peningkatan yang konsisten pada seluruh aspek, khususnya pada pengenalan akun dan proses penjumlahan yang menjadi fondasi utama penyusunan laporan keuangan. Peningkatan pemahaman ini juga tercermin pada kemampuan mitra dalam menyusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan ekuitas secara lebih sistematis dan mandiri. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan pendampingan yang aplikatif dan berbasis kebutuhan mitra efektif dalam meningkatkan literasi akuntansi serta mendukung profesionalisme pengelolaan keuangan usaha mikro.

Meskipun mitra memiliki keterbatasan latar belakang pendidikan di bidang keuangan, pendekatan bertahap dan aplikatif yang digunakan mampu mendorong mitra untuk secara perlahan mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan secara mandiri. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala melalui komunikasi intensif, termasuk pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media pendampingan, turut berperan dalam menjaga konsistensi penerapan laporan keuangan. Temuan ini memperkuat hasil pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa laporan keuangan sederhana dan berbasis teknologi yang mudah diakses dapat meningkatkan profesionalisme pengelolaan usaha mikro.

Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya berhasil mentransfer pengetahuan dan teknologi akuntansi, tetapi juga berkontribusi dalam membangun kesadaran mitra akan pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab sebagai fondasi keberlanjutan usaha.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan laporan keuangan berbasis Excel pada usaha mikro mitra di kawasan Wisata Bale Tani Jombang terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam pengelolaan keuangan usaha secara lebih transparan dan akuntabel. Melalui pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), mitra tidak hanya menerima transfer pengetahuan dan teknologi akuntansi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga mendorong rasa memiliki dan keberlanjutan implementasi sistem pencatatan keuangan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra mampu memahami konsep dasar akuntansi, melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, serta menyusun laporan keuangan sederhana sebagai dasar evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan usaha. Meskipun demikian, keterbatasan sumber daya manusia dan waktu pendampingan menjadi tantangan dalam optimalisasi pemanfaatan laporan keuangan secara lebih strategis.

Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan pengabdian selanjutnya diarahkan pada pendampingan lanjutan yang mencakup analisis kinerja keuangan, penetapan strategi harga, serta pemanfaatan laporan keuangan untuk perencanaan usaha dan peningkatan daya saing, sehingga dampak program pengabdian dapat dirasakan secara lebih berkelanjutan oleh mitra usaha mikro.

## REFERENSI

- Astawa, I., Pugra, I. W., & Suardani, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) di Dusun Kawan Desa Bakas Kabupaten Klungkung. *BHAKTI PERSADA*.
- Atmaja, H. E., Jalungono, G., & Verawati, D. M. (2021). Pelatihan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*.
- Fathah, R. N., & Safitri, T. A. (2020). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana dan Manajemen Keuangan Bagi UMKM yang Terdaftar di Bank Wakaf Mikro UNISA.
- Habibah, N. K., & Kusmayadi, D. (2025). ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM: STUDI KASUS WARMART. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN (EKO-BISMA)*.
- Jedeot, A., Santi, F., June, C. G. T., & Anggraeni, A. Y. (2025). Integrasi akuntansi sebagai pondasi keuangan dalam manajemen kas usaha mikro. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)*.
- Maharani, A., & Jibrail, A. (2025). Dampak Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Madani Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Humaniora*.
- Mallapiang, F., Kurniati, Y., Syahrir, S., Lagu, A. M. H., & Sadarang, R. (2020). Pengelolaan sampah dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di wilayah pesisir Bulukumba Sulawesi Selatan.
- Ningsih, D. R. (2020). PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN WIRAUSAHA UMKM.
- Nurhidayah, Safitri, M., & Badollahi, I. (2025). Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*.
- Ramadhani, Y., & Saputra, A. (2023). PEMBERDAYAAN KOMUNITAS RUMAH BACA CENDEKIA DENGAN PENDEKATAN ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT (ABCD) GUNA MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*.
- Risman, A., & Mustaffa, M. (2023). LITERASI KEUANGAN BAGI UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Abdimas Perbanas*.
- Risnah, Irwan, M., Arafah, S., Isriani, N., & Syikir, M. (2023). PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT (ABCD) SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN STUNTING. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*.
- Supri, Z., Sahrir, Hamid, R. S., Sultan, S., & Riyanti. (2023). PENINGKATAN SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PEMASARAN DIGITAL PADA UMKM CHALODO SIBALI RESOE. *Jurnal Abdi Insani*.

Syahrenny, N. (2020). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM SESUAI SAK EMKM. *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM*.